

Bentuk Penggunaan Reduplikasi Pada Surat Kabar *Solopos* dan Implikasinya dengan Pembelajaran di SMA

Revina Tantri Pangesti¹, Muhlis Fajar Wicaksana², Sri Muryati³

Email: revinatantri02@gmail.com¹, muhlisfajarwicaksana@gmail.com², srimuryati411@gmail.com³

Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

ABSTRAK

Kata Kunci: Reduplikasi, surat kabar, Pembelajaran di SMA

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan proses reduplikasi pada majalah *Solopos* edisi Maret 2023 (2) mengetahui makna reduplikasi pada majalah *Solopos* edisi Maret 2023 (3) menjelaskan makna reduplikasi pada majalah *Solopos* edisi Maret 2023 Novel *Solopos* saat dia belajar bahasa Indonesia di sekolah menengah atas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menggunakan metode analisis data yaitu dengan mencatat, mencatat semua kata yang berulang pada majalah *Solopos* edisi Maret 2023. ada tiga, yaitu (a) reduplikasi seluruh, (b) reduplikasi sebagian, (c) reduplikasi kombinasi dan penambahan afiks. Saat menganalisis data, ditemukan bahwa seluruh jenis kata digunakan dalam tulisan karena jenis transmisinya ada di subjek surat kabar atau surat kabar. Pengulangan yang muncul pada majalah *Solopos* edisi Maret 2023 banyak menggunakan breduplikasi seluruh. Hasil implikasinya pada majalah *Solopos* Maret 2023 tentang Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas.

Key word:

Reduplication, newspapers, Learning in SMA

ABSTRACT

This study aims to (1) explain the reduplication process in the March 2023 issue of *Solopos* magazine (2) find out the meaning of reduplication in the March 2023 issue of *Solopos* magazine (3) explain the meaning of reduplication in the March 2023 issue of *Solopos* magazine Novel *Solopos* when he studied Indonesian in high school. The research method used in this study is a qualitative descriptive method. Using the data analysis method, namely by taking notes, recording all the words that are repeated in the March 2023 issue of *Solopos* magazine. There are three, namely (a) whole reduplication, (b) partial reduplication, (c) combined reduplication and addition of affixes. When analyzing the data, it was found that all types of words are used in writing because the type of transmission is in the subject of newspapers or newspapers. The repetition that appears in the March 2023 issue of *Solopos* magazine uses many duplicates throughout. The results of the implications for the March 2023 *Solopos* magazine concerning Indonesian Language Learning in High Schools.

PENDAHULUAN

Dalam sebuah Bahasa terdapat hubungan yang cukup kuat dengan situasi dan aktivitas sebagai bagian dari morfologi, seperti halnya dalam penelitian ini tentang penggunaan reduplikasi. Morfologi adalah cabang linguistic, morfologi menjelaskan masalah bentuk dan makna kata, satuan bentuk sebelum menjadi kata, yaitu morfem dan segala bentuk dan

wujudnya. Bahasa, bahasa memiliki peran dan fungsi yang sangat penting, terutama dalam komunikasi dan hubungan interpersonal. Bahasa memiliki peran sebagai alat untuk menyampaikan gagasan, pengertian, pengetahuan dan pemikiran manusia. Bahasa bersifat produktif, artinya bahasa tetap aktif walaupun komponen-komponennya terbatas. Sistematis berarti bahasa tersusun secara teratur dan sistematis berarti bahasa memiliki sub-sistem. Bahasa juga memiliki arti, oleh karena itu, suatu bahasa selalu dipelajari untuk menemukan maknanya sesuai dengan perkembangan penutur bahasa tersebut (Jer & Mahmood, 2020; Sari, 2019).

Reduplikasi merupakan kata yang mengalami perulangan baik itu secara sebagian ataupun seluruh wujud kata dasar, selanjutnya dapat diuraikan secara terperinci menurut syarat dan ketentuan yang sudah ditetapkan yang tak lain berupa bentuk dan makna reduplikasi. (Ananda, 2020) Berpendapat bahwa reduplikasi merupakan suatu kata yang memiliki duplikat atau pengulangan kata, yang pada akhirnya kata tersebut mengalami proses pengulangan yang kemudian makna dan arti dari kata tersebut menjadi berbeda dari kata sebelumnya. Proses pengulangan ialah peristiwa untuk membentuk kata dengan menggunakan langkah dengan mengulangi bentuk dasar secara keseluruhan maupun sebagian, baik secara variasi fonem maupun bukan variasi fonem.

Selain pada bentuknya, kata ulang atau reduplikasi juga mempunyai makna. (April, 2023) Makna dalam kata ulang dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu makna kata ulang yang meliputi bermakna banyak maksudnya makna banyak yang berhubungan dengan kata dijelaskan, makna tidak bersyarat artinya makna yang mirip dengan kata pada bentuk dasar, makna berubah pada bentuk dasar dilakukan secara berulang-ulang, makna perbuatan yang tersebut pada bentuk dasarnya dilakukan dengan enaknyanya, dengan santainya, atau dengan senangnya; makna perbuatan tersebut pada bentuk dasar berarti suatu kegiatan dalam bentuk pokoknya yang dilakukan oleh dua orang lainnya dan berkaitan satu sama lain; hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan tampak dalam bentuk pokok; berarti sedikit; tingkat makna tertinggi yang dapat dicapai; dan apa arti intensitas perasaan itu.

Penelitian ini menganalisis berupa bentuk pada kata reduplikasi surat kabar *Solopos*. Pada era sekarang, kemajuan teknologi membuat surat kabar atau majalah kurang diminati terutama dikalangan anak remaja dikarenakan mudah dan akses berita dari internet yang sekarang lebih maju. Surat kabar yang dipilih untuk diteliti yaitu surat kabar *Solopos*, *Solopos*

merupakan sebuah surat kabar atau majalah yang memuat informasi-informasi yang disajikan harian. Surat kabar *Solopos*, yaitu surat kabar atau koran harian pagi yang diterbitkan di Kota Surakarta, Jawa Tengah. Harian ini terbit pertama kali pada bulan September tahun 1997. Analisis data pada penelitian ini diambil dari tajuk rencana Surat Kabar *Solopos*. Setiap perulangan kata akan dianalisa makna kata setelah melalui proses perulangan, yang tentunya akan didapatkan perbedaan arti dari kata utamanya (Simatupang et al., 2021).

Penelitian mengenai reduplikasi yang dilakukan Sinta Prihatiningrum, salah satu Mahasiswi dari Universitas Batanghari pada tahun 2020 terdapat pada artikel yang berjudul Penggunaan Reduplikasi dalam Novel *Garis Waktu Karya Fiersa Besari (Kajian Morfologi)* (Simatupang et al., 2021). Persamaan pada penelitian Sinta Prihatiningrum dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang reduplikasi. Perbedaan keduanya ialah Sinta Prihatiningrum meneliti pada pengulangan kata dari segi aspek bentuk, jenis, dan makna, sedangkan penulis meneliti pengulangan kata melalui aspek bentuk dan makna reduplikasi. Penelitian ini berhubungan dengan reduplikasi, dilakukan oleh Firna Putri Ananda, mahasiswi dari Universitas Hasyim Asy'ari pada tahun 2020, yang dimuat dalam artikelnya dengan judul Afiksasi Dalam Kolom Politik Di Koran Jawa Pos Edisi Jumat 1 November 2019 (Ananda, 2020). Persamaan pada penelitian ini yaitu keduanya membahas pada makna kata ulang (Reduplikasi), selain persamaan juga terdapat perbedaan, perbedaan dari penelitian ini ialah penelitian ini berfokus pada bagaimana proses afiksasi dalam kolom Politik di koran Jawa Pos edisi Jumat 1 November 2019, sedangkan penulis menggunakan Koran *Solopos* edisi Maret 2023 untuk data penelitiannya. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memilih masalah mengenai penggunaan Reduplikasi pada surat kabar *Solopos*, dari masalah tersebut peneliti dapat mengangkat dengan judul “Bentuk Penggunaan Reduplikasi Pada Koran *Solopos* dan Implementasinya dengan Pembelajaran di SMA”.

KAJIAN TEORI

Reduplikasi adalah bentuk pengulangan yang terjadi pada tataran fonologis, morfologis, dan sintaksis. Perubahan struktur fonetis tidak mengubah makna, sedangkan perubahan morfologis terjadi pada reduplikasi suatu leksem sehingga dapat terjadi perubahan makna. Reduplikasi atau pengulangan kata dalam bahasa Indonesia merupakan proses penting dan alat morfologi yang produktif dalam pembentukan kata (Sungayang et al., 2020). Reduplikasi merupakan proses atau hasil dari perulangan kata, baik secara keseluruhan atau

sebagian. Jadi, bisa diartikan kata ulang adalah kata yang dihasilkan dari proses pengulangan bentuk dasarnya. Dalam proses pengulangan kata yang berkaitan dengan bahasa tulis yang dilakukan dengan menulis dan membuat suatu karangan yang menuntut siswa dalam proses mengembangkan kemampuan berfikir (Rohmatun et al., 2023). Reduplikasi mempunyai makna dalam perubahan suatu gramatikal. Pada reduplikasi juga terdapat makna yang dapat dilihat dalam lingkup dan aspek semantik. Makna reduplikasi juga mempunyai makna leksikal dan makna non leksikal (Afria & Putri, 2022).

Berdasarkan cara mengulang bentuk dasarnya, reduplikasi dapat digolongkan menjadi beberapa macam. Berikut ini diuraikan bentuk-bentuk reduplikasi yang dikemukakan oleh beberapa pakar bahasa. (Idris, 2022) membagi kata ulang dalam empat macam yaitu :

- 1) Pengulangan seluruh merupakan pengulangan seluruh bentuk dasar, tanpa adanya perubahan fonem dan tidak berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks.
- 2) Pengulangan sebagian adalah pengulangan sebagian dari bentuk dasarnya. Di sini bentuk dasar tidak diulang seluruhnya. Hampir bentuk dasar pada pengulangan sebagian ini berupa bentuk kompleks, yang merupakan bentuk tunggal hanya kata lelaki yang dibentuk dari bentuk dasar laki, tetamu yang dibentuk dari bentuk dasar tamu, beberapa yang dibentuk dari bentuk dasar berapa, pertama-tama yang dibentuk dari bentuk dasar pertama, dan segala-gala yang dibentuk dari bentuk dasar segala.
- 3) Pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks. Dalam bentuk pengulangan berkombinasi ini bentuk dasar ulang seluruhnya dan berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks, maksudnya pengulangan itu terjadi bersama-sama pula mendukung satu fungsi

Proses pembentukan kata pada reduplikasi terdapat peran penting dalam bahasa Indonesia. Pada saat membentuk makna jamak dalam bahasa Inggris yang digunakan huruf s diakhir katanya, sedangkan dalam bahasa Indonesia untuk membentuk makna jamak digunakan kata yang bermakna jamak atau diulang melalui proses pengulangan kata seluruh. Reduplikasi sering kali digunakan dalam berbagai media, tidak lain yaitu media massa. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh makna atau bentuk yang berbeda (Hidayatullah et al., 2021). Salah satu media massa yang mempunyai tingkat kepercayaan tinggi adalah surat kabar. Seperti telah dijelaskan bahwa surat kabar juga mempunyai peranan

dalam membina dan mengembangkan bahasa Indonesia. Proses pembinaan dan pengembangan yang dimaksud melalui bahasa (kata-kata) yang digunakan surat kabar tersebut. Bahasa Indonesia dalam surat kabar diharapkan dapat dijadikan contoh oleh penutur dalam hal penggunaan bahasa Indonesia. Media yang digunakan surat kabar dalam memberikan informasi adalah bahasa Indonesia ragam tulis. Kata-kata (ragam tulis) yang digunakan dalam surat kabar bisa berupa kata berimbuhan, kata ulang, kata majemuk, atau juga bentuk pendek seperti singkatan dan akronim.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu penelitian dengan menggunakan berupa kata-kata secara tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang diamati (Halimah & Hilaliyah, 2019). Peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatian pada kenyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti (Adlini et al., 2022; Anisa et al., 2023). Penelitian ini membahas tentang Bentuk Reduplikasi Tajuk Rencana pada Koran *Solopos* dan Implementasinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Pendekatan analisis ini untuk menganalisis isi dokumen tersebut.

Data dalam penelitian ini berupa pengulangan kata atau Reduplikasi yang bersumber dari Tajuk Rencana Koran *Solopos* edisi Maret 2023. Selain itu, data terkait hasil penelitian ini sebagai Implikasinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Sumber data dalam penelitian ini adalah Koran *Solopos* bagian Tajuk Rencana.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, Teknik baca, dan teknik catat. Teknik dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Teknik baca ini dilakukan dengan membaca surat kabar *Solopos* dalam Tajuk Rencana dengan memperhatikan bentuk pada kata pengulangannya (reduplikasi). Teknik catat merupakan lanjutan dari teknik baca, setelah membaca dengan teliti kemudian peneliti mencatat bentuk reduplikasi yang terdapat dalam surat kabar *Solopos* bagian Tajuk Rencana. Setelah data-data terkumpul, selanjutnya diklasifikasikan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data. Langkah terakhir yaitu melakukan analisis makna mengenai pengulangan kata (Miftakhul Jannah et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil kajian yang telah dilakukan peneliti terhadap proses dan makna reduplikasi pada surat kabar Solopos Edisi Maret 2023.

Pengulangan Seluruh

Untuk meningkatkan akses, pemerintah harus terus mengurangi ketimpangan kesiapan pada sisi penyedia layanan sehingga siapa saja yang ingin berobat melalui program JKN benar-benar dapat dilayani.

Kata ulang benar-benar termasuk pada **pengulangan seluruh**, yaitu dari kata dasar benar yang diulang menjadi benar-benar. Kata benar-benar disini memiliki makna yang sudah pasti.

Semboyan Bhinneka Tunggal Ika, berbeda-beda tetapi tetap satu, pendiri bangsa menerjemahkan fakta-fakta sejarah Nusantara.

Ditemukan kata ulang **fakta-fakta** yang termasuk pengulangan seluruh, yaitu berasal dari kata dasar *fakta* yang diulang menjadi **fakta-fakta** dan tidak terjadi perubahan pada kata dasarnya. Makna dari kata **fakta-fakta** yaitu menunjukkan lebih dari satu.

Tak bisa dibayangkan bila sarana penunjang aktivitas bermain justru membahayakan anak-anak tersebut.

Kata ulang anak-anak termasuk **pengulangan seluruh**, yaitu dari kata dasar anak yang diulang menjadi kata anak-anak karena tidak terdapat perubahan pada bentuk kata dasarnya. Makna pengulangan kata anak-anak memiliki makna berjumlah banyak yang tidak menentu jumlahnya.

Dengan demikian akan selali menempati posisi atas di pasar, menjadi pilihan utama konsumen, bukan pilihan yang membikin ragu-ragu.

Ditemukan kata ulang ragu-ragu yang termasuk **pengulangan seluruh**, yaitu dari kata dasar ragu yang diulang menjadi kata ragu-ragu dan tidak terjadi perubahan pada kata dasarnya. Makna pengulangan kata ragu-ragu yaitu tidak yakin..

Kedatangan Presiden Joko Widodo di Provinsi Lampung untuk meninjau jalan-jalan rusak adalah kondisi “tidak normal” system pemerintahan.

Kata ulang *jalan-jalan* termasuk dalam **pengulangan seluruh**, yaitu dari kata dasar *jalan* yang diulang menjadi kata *jalan-jalan*, karena tidak terdapat perubahan pada bentuk kata dasarnya. Pengulangan pada kata ulang tersebut memiliki makna beberapa.

Dengan tanggung jawab masing-masing tingkat, keterbatasan anggaran seharusnya memunculkan kreatifitas mengelola anggaran yang terbatas itu.

Kata ulang masing-masing termasuk dalam **pengulangan seluruh**, dikarenakan tidak terdapat perubahan pada kata dasarnya yaitu masing-masing. Kata ulang masing-masing disini memiliki makna sendiri atau terpisah.

*Pemilih harus mencermati betul caleg yang diajukan **partai-partai** politik.*

Kata ulang partai-partai termasuk dalam **pengulangan seluruh**, yaitu dari kata dasar partai yang diulang menjadi kata partai-partai, karena tidak terdapat perubahan pada bentuk kata dasarnya jadi termasuk dalam pengulangan seluruh. Pengulangan kata tersebut memiliki makna yaitu banyak yang jumlahnya tidak menentu.

*Di Indonesia memiliki **Undang-undang** tentang keterbukaan informasi publik, namun akses terhadap informasi sering kali terhambat atau memang sengaja dihambat.*

Kata ulang undang-undang termasuk dalam **pengulangan seluruh**, yaitu dari kata dasar undang yang diulang menjadi kata undang-undang, karena tidak terdapat perubahan pada bentuk kata dasarnya jadi termasuk dalam pengulangan seluruh. Makna dari pengulangan kata undang-undang adalah peraturan yang sudah dibuat oleh Negara.

*Penting bagi jurnalis dan institusi pers terus meningkatkan profesionalisme dan mematuhi kode etik jurnalistik agar masyarakat kian percaya dan memberi dukungan terhadap **kerja-kerja** jurnalistik.*

Kata ulang *kerja-kerja* termasuk dalam **pengulangan seluruh**, yaitu dari kata dasar *kerja* yang diulang menjadi kata *kerja-kerja*, karena tidak terdapat perubahan pada bentuk kata dasarnya jadi termasuk dalam pengulangan seluruh. Pengulangan pada kata *kerja-kerja* memiliki makna beberapa yang jumlahnya belum ditentukan.

*Bantahan verbal atas isu **praktik-praktik** itu jelas tidak cukup*

Ditemukan kata ulang praktik-praktik yang termasuk dalam **pengulangan seluruh**, yaitu berasal dari kata dasar praktik yang diulang menjadi kata praktik-praktik dan tidak terjadi perubahan pada kata dasarnya. Pengulangan pada kata praktik-praktik tersebut memiliki makna beberapa kegiatan yang dilakukan.

*Masih banyak dosen yang tidak mendapatkan akses terhadap **hal-hal** yang bisa meningkatkan kapasitas dan pengembangan diri sehingga berpengaruh pada kualitas pengajaran.*

Kata ulang hal-hal termasuk dalam **pengulangan seluruh**, yaitu dari kata dasar hal yang diulang menjadi kata hal-hal, karena tidak terdapat perubahan pada bentuk kata dasarnya jadi termasuk dalam pengulangan seluruh. Pengulangan kata hal-hal tersebut memiliki makna sesuatu yang banyak, lebih dari satu.

Di Negara-negara maju jamak dosen berhimpun dalam serikat pekerja yang salah satu ujungnya adalah solidaritas menjaga profesionalisme dan independensi mereka dirana keilmuan serta urusan mewujudkan kesejahteraan.

Ditemukan kata ulang Negara-Negara yang termasuk dalam **pengulangan seluruh**, yaitu berasal dari kata dasar negara yang diulang menjadi kata Negara-Negara dan tidak terjadi perubahan pada kata dasarnya. Pengulangan kata Negara-negara memiliki makna jamak atau lebih dari satu.

serta tugas-tugas administrasi kepegawaian yang sebenarnya tak terkait dengan profesi.

Kata ulang *tugas-tugas* termasuk dalam **pengulangan seluruh**, yaitu dari kata dasar *tugas* yang diulang menjadi kata *tugas-tugas*, karena tidak terdapat perubahan pada bentuk kata dasarnya jadi termasuk dalam pengulangan seluruh. Makna dari pengulangan kata tugas-tugas yaitu jamak atau lebih dari satu.

Pengulangan Sebagian

Pada saat bersamaan, kebijakan demikian juga menguatkan toleransi, bukankah mengedepankan jati diri penyusun kebudayaan kota yang berbeda-beda

Kata berbeda-beda berasal dari kata dasar beda, yang kemudian mendapatkan imbuhan (ber-) dengan mengulang kata beda menjadi berbeda-beda. Pada pengulangan kata ini termasuk dalam pengulangan sebagian, dikarenakan mengalami pengulangan sebagian pada bentuk dasarnya. Makna pengulangan kata berbeda-beda memiliki arti tidak sama satu dengan yang lainnya.

Kesulitan ketika mengakses layanan kesehatan atau kesulitan mempertahankan kepesertaan karena prosedur berbelit-belit atau karena hambatan finansial.

Kata ulang berbelit-belit. Kata dibuat mempunyai bentuk dasar belit. Kata asal belit yang mendapatkan awalan (ber-) sehingga membentuk kata ulang berbelit-belit. Kata ulang

berbelit-belit termasuk **pengulangan sebagian** karena mengalami pengulangan sebagian pada bentuk dasar. Makna dari kata ulang tersebut yaitu sulit untuk dimengerti.

*Kontruksi perosotan air **berkelok-kelok** itu tidak aman*

Kata ulang *berkelok-kelok* termasuk **pengulangan sebagian**, karena mengalami pengulangan sebagian bentuk dasar. kata *berkelok* memiliki kata dasar *kelok* yang mendapat awalan (ber-) sehingga membentuk kata ulang *berkelok-kelok*. pengulangan makna tersebut memiliki makna berliku-liku.

*Jalan rusak sebenarnya terjadi **dimana-mana**.*

Kata ulang *dimana-mana*. Kata dibuat mempunyai bentuk dasar *mana*. Kata dasar *mana* yang mendapatkan awalan (di-) sehingga membentuk kata ulang *dimana-mana*. Kata ulang *dimana-mana* ini termasuk **pengulangan sebagian** karena mengalami pengulangan sebagian pada bentuk dasar. Kata ulang *dimana-mana* memiliki makna jamak atau lebih dari satu.

*Jalan rusak yang tak segera ditangani menyebabkan persoalan tersebut **berlarut-larut**.*

Kata ulang *berlarut-larut*. Kata dibuat mempunyai bentuk dasar *larut*. Kata dasar *larut* yang mendapatkan awalan (ber-) sehingga membentuk kata ulang *berlarut-larut*. Kata ulang *berlarut-larut* ini termasuk **pengulangan sebagian** karena mengalami pengulangan sebagian pada bentuk dasar. Kata ulang tersebut memiliki makna secara lama.

*Pemutakhiran data harus dilakukan **terus-menerus** dengan melibatkan aparat pemerintah hingga level paling bawah serta tetap mewedahi masukan dari masyarakat.*

Pada kutipan di atas kata *terus-menerus* mengandung maksud suatu hal yang sering dilakukan, sehingga makna pengulangan pada kata *terus-menerus* adalah bermakna terus menerus, perbuatan yang dilakukan berulang-ulang. Kata ulang tersebut termasuk pengulangan sebagian

Pengulangan Berimbuhan

*Mereka mewakili rakyat dalam pengambilan **keputusan-keputusan** penting dalam bernegara.*

Kata ulang keputusan-keputusan berasal dari kata dasar putus yang mendapatkan imbuhan awalan (ke-) dan (-an) (ke- + putus + -an) menjadi kata keputusan. Kata ini dapat disebut dengan Kata dasar dengan imbuhan gabungan. Kata ulang keputusan-keputusan memiliki makna pilihan terakhir.

Temuan-temuan anomali di seputar data kemiskinan

Kata ulang *temuan-temuan* berasal dari kata dasar temu, kemudian mendapatkan imbuhan (-an) dikata akhirnya yang menjadi temu-an. Kata ulang tersebut termasuk pada kata ulang berimbuhan karena mendapatkan imbuhan (-an). Kata ulang *temuan-temuan* disini memiliki makna jamak atau lebih dari satu jumlahnya.

Proyek revitalisasi lantaran beberapa kawasan wisata Umbul Cokro ini mengingatkan pada proyek penataan kawasan wisata air itu beberapa tahun lalu yang menghasilkan kesia-siaan pada sebagian hasil proyek

Kata ulang kesia-siaan berasal dari kata dasar sia-sia yang mendapatkan imbuhan awalan (ke-) dan (-an) (ke- + sia + -an) menjadi kata kesiaan. Kata ini dapat disebut dengan Kata dasar ulang dengan imbuhan gabungan. Kata ulang tersebut bermakna mubazir atau tidak berguna.

Pawai ogoh-ogoh di Kota Solo menjadi perayaan kali pertama keagamaan Hindu secara besar-besaran dan terbuka.

Terdapat kata ulang besar-besaran yang berasal dari bentuk dasar besar. Kata besar mendapat imbuhan akhiran (-an) sehingga membentuk kata ulang menjadi besar-besaran. Jadi, kata ulang besar-besaran termasuk pada kata pengulangan berkombinasi dengan imbuhan. Makna pengulangannya besar-besaran di sini berarti merayakan pesta secara meriah (acara besar).

Berdasarkan pemaparan hasil yang telah disebutkan di atas, diperoleh pembahasan sebagai berikut. Analisis reduplikasi tentang tinjauan edisi Maret 2023 pada surat kabar *Solopos* dapat dilakukan dengan melihat proses bentuk dasar dan makna dari kata ulang tersebut. Pengambilan data dalam penelitian ini dari tulisan tajuk rencana yang diterbitkan beberapa hari di surat kabar *Solopos*. Bentuk reduplikasi yang ditemukan pada surat kabar *Solopos* terdiri dari berbagai macam, diperoleh pengulangan seluruh, pengulangan sebagian, pengulangan yang berkombinasi dengan berimbuhan afiks. Berdasarkan data tersebut, lalu

data disusun atau dikelompokkan berdasarkan pola reduplikasi atau repetisi dan makna dari kata ulang tersebut. Namun pada data yang telah dianalisis di atas diperoleh beberapa bentuk kata ulang yang sama dalam tajuk rencana yang terbit setiap hari, kata ulangan yang sama seperti kata;hal-hal, benar-benar, berbeda-beda, jadi dalam hal ini peneliti hanya mengambil satu sampel analisis data karena sudah mewakili satu jenis bentuk reduplikasi tersebut.

Kegiatan pembelajaran di dalam kelas akan lebih menyenangkan apabila guru menyampaikan penjelasan dengan jelas dan baik. Selain hal itu penggunaan bahan ajar juga dapat memotivasi peserta didik lebih bersifat kreatif dan aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan konsep tersebut, peserta didik diharap kreatif dan inovatif dalam mencari referensi dan bahan pembelajaran tambahan lainnya. Pendidik bertindak sebagai pengatur dalam proses belajar mengajar, sebagai tempat bertanya siswa tentang sesuatu hal yang belum mereka pahami. Akan tetapi pendidik juga harus menyiapkan bahan ajar yang menarik, seperti menggunakan koran atau surat kabar. Penggunaan majalah *Solopos* sebagai bahan ajar juga harus disesuaikan dengan materi dari buku teks pelajaran bahasa Indonesia yang digunakan. Huda (2019:111) berpendapat bahwa buku teks memberikan konsep materi berjenjang, artinya buku teks menampilkan materi mulai dari materi sederhana kemudian dilanjutkan kemateri yang kompleks. Oleh karena itu, penggunaan bahan ajar surat kabar sesuai dengan yang digunakan dengan materi sederhana, yang sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisis reduplikasi pada majalah *Solopos* edisi bulan Maret 2023 didapatkan proses pengulangan atau reduplikasi yang terdapat pada majalah *Solopos* sebagai pengulangan seluruh, pengulangan sebagian, dan pengulangan yang berkombinasi dengan berimbuhan afiks. Reduplikasi yang ditemukan dalam penelitian ini sebagian besar berupa bentuk pengulangan seluruh dikarenakan pada teknik penyampaian pada surat kabar tersebut. Selanjutnya, makna reduplikasi pada surat *Solopos* edisi bulan Maret 2023 adalah hal-hal, benar-benar, berbeda-beda, bersungguh-sungguh dan perbuatan yang dilakukan berulang-ulang. Relevansinya pengulangan kata atau yang disebut reduplikasi pada majalah *Solopos* edisi bulan Maret 2023 dan implementasi dalam pembelajaran bahasa sudah sesuai dengan standar dan ketentuan yang ditetapkan, sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bahan ajar di SMA.

SARAN

Bagi Pembaca, Peneliti menganjurkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memecahkan masalah yang sama yakni tentang reduplikasi, khususnya dalam bentuk reduplikasi dan makna dari reduplikasi. Selain itu, peneliti berharap hasil dari analisis Reduplikasi dalam surat kabar *Solopos* edisi Maret 2023 ini dapat memberikan wawasan yang luas dan informasi baru bagi pembaca yang mengangkat penelitian yang sama. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini sesuai pemahaman kebahasaan pembaca sasaran surat kabar (Koran). Kemudian, peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dengan objek penelitian yang sama. Peneliti juga berharap, penelitian ini dapat diperluas ke penelitian selanjutnya mengenai reduplikasi dengan fokus yang berbeda dan lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., & Chotimah, O. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka*. 6(1), 974–980.
- Afria, R., & Putri, Y. (2022). Reduplikasi Bahasa Minangkabau Di Desa Kurnia Koto Salak Kecamatan Sungai Rumbai: Kajian Morfologi. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 06(1). <https://Mail.Online-Journal.Unja.Ac.Id/Titian/Article/View/19111%0ahttps://Mail.Online-Journal.Unja.Ac.Id/Titian/Article/Download/19111/13637>
- Ananda, F. P. (2020). Afiksasi Dalam Kolom Politik Di Koran Jawa Pos Edisi Jumat 1 November 2019. *Jurnal Disastri (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(1), 9–17. <https://doi.org/10.33752/Disastri.V2i1.873>
- Anisa, M. N., Muryati, S., Wicaksana, M. F., Sukoharjo, K., Tengah, J., & Ceramah, T. (2023). *Ceramah Siswa Kelas Xi Smk Tunas Bangsa*. 8(1).
- April, E. M. (2023). *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Vol.12 No.2 Juli 2023* <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm>. 12(2), 251–259.
- Halimah, S. N., & Hilaliyah, H. (2019). Gaya Bahasa Sindiran Najwa Shihab Dalam Buku Catatan Najwa. *Deiksis*, 11(02), 157. <https://doi.org/10.30998/Deiksis.V11i02.3648>
- Hidayatullah, A., Noviadi, A., & Munir, S. (2021). Reduplikasi Pada Surat Kabar Kompas. *Jurnal Bindo Sastra*, 5(1), 13–18. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/index.php/bisastra/index>
- Idris, A. (2022). *Reduplikasi Morfologis Dalam Novel Bintang Karya Tere Liye Morphological Reduplication In The*. 4.
- Jer, F. M., & Mahmood, R. (2020). Analisis Perbedaan Reduplikasi Dialek Rahong Dan Dialek Kolang Dalam Bahasa Manggarai Propinsi Nusa Tenggara Timur. *Alfabeta: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 3(1), 39–50. <https://doi.org/10.33503/Alfabeta.V3i1.716>
- Miftakhul Jannah, Sugianti Sugianti, & Ilmiyatur Rosidah. (2022). Analisis Proses Morfologi

- Pada Kolom Show Dan Selebriti Di Koran Harian Jawa Pos Edisi Juni 2022. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 44–51. <https://doi.org/10.55606/Khatulistiwa.V2i2.409>
- Rohmatun, L., Hasanudin, C., & ... (2023). Bentuk Reduplikasi Pada Novel Rasa Karya Tere Liye. *Jubah Raja ...*, 2(April 2023), 39–47. <https://ejournal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/jr/article/view/3297>
- Sari, L. K. (2019). Pengembangan Pembelajaran Menulis Teks Ceramah Dengan Model Problem Based Learning Dipadukan Media Gambar Pada Siswa Kelas Xi Sma. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 59–72. <https://doi.org/10.30872/Diglosia.V2i1.18>
- Simatupang, S. P., Sumiharti, S., & Wahyuni, U. (2021). Reduplikasi Dalam Novel Garis Waktu Karya Fiersa Besari (Kajian Morfologi). *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 232. <https://doi.org/10.33087/Aksara.V4i2.204>
- Sungayang, D., Kab, D. I., & Datar, T. (2020). *No Title*. 27(2).